

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi gender wacana kritis pada film "Air Mata di Ujung Sajadah" mengarah pada pemahaman bahwa film tersebut secara kompleks membangun dan mereproduksi norma-norma gender dalam masyarakatnya. Dalam konteks ini, film tersebut mungkin menggambarkan atau memperkuat stereotip gender tradisional atau sebaliknya menantangnya dengan cara menggambarkan karakter-karakter yang melanggar ekspektasi gender yang konvensional. Analisis semacam ini tidak hanya mempertimbangkan bagaimana karakter-karakter dipresentasikan dalam film, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi dan bagaimana struktur naratifnya membentuk pandangan tentang gender. Dengan demikian, konstruksi gender dalam film ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media visual mempengaruhi persepsi kita tentang gender dalam masyarakat.

Peran Titi Kamal sebagai ibu rumah tangga meskipun memiliki pendidikan tinggi bisa disebabkan oleh berbagai alasan pribadi atau sosial. Ini bisa termasuk pilihan pribadi untuk mengurus keluarga, pandangan tradisional tentang peran gender, atau keputusan bersama dengan pasangan tentang bagaimana mengatur kehidupan keluarga. Keputusan ini tidak berarti bahwa pendidikan yang dimilikinya tidak berharga, melainkan bisa

menunjukkan bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan pendidikan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran- Saran

Adapun penyajian serta analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan telah dilaksanakan, maka didapatkan saran yaitu, menenutuka dulu bagaimana tema-tema utama dalam film tersebut menggambarkan peran gender. Analisis narasi utama dan sub-narasi yang berhubungan dengan stereotip gender atau norma-norma sosial tentang peran laki-laki dan perempuan. Lakukan analisis mendalam terhadap karakter utama dan pendukung dalam film. Perhatikan bagaimana mereka digambarkan dan bagaimana peran mereka terkait dengan konstruksi gender. Amati dialog, tindakan, dan interaksi antar karakter untuk memahami representasi gender.

Perhatikan penggunaan simbol-simbol visual dan elemen sinematografi yang dapat merepresentasikan pandangan tertentu tentang gender. Analisis setting, kostum, dan elemen visual lainnya yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana gender dikonstruksi. Pahami konteks sosial dan budaya di mana film tersebut diproduksi dan diterima. Bagaimana nilai-nilai budaya tertentu mempengaruhi konstruksi gender dalam film. Bandingkan representasi gender dalam film dengan realitas sosial dan budaya masyarakat tempat film tersebut berasal. Gunakan metode analisis wacana kritis untuk mengidentifikasi ideologi-ideologi yang mendasari representasi gender dalam film. Teliti bagaimana kekuasaan dan dominasi gender diartikulasikan melalui

bahasa, narasi, dan visual dalam film. Jika memungkinkan, lakukan penelitian tentang bagaimana penonton menerima dan menafsirkan representasi gender dalam film tersebut. Analisis ulasan, komentar, atau diskusi publik tentang film untuk memahami pengaruh representasi gender pada audiens.

